

Uji penetrasi in vitro krim dan gel klindamisin fosfat = In vitro penetration test of clindamycin phosphate cream and gel / Gumilar Adhi Nugroho

Gumilar Adhi Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368515&lokasi=lokal>

Abstrak

Krim dan gel yang mengandung klindamisin fosfat 1% telah terbukti secara klinis digunakan untuk pengobatan akne vulgaris. Krim dan gel klindamisin fosfat ini dibuat menggunakan basis Sepigel 305 yang bersifat sebagai emulgator dan thickening agent yang ditujukan untuk mempermudah formulasi dan memberikan penampilan yang baik pada sediaan. Formulasi yang dibuat diperuntukkan untuk uji penetrasi dari klindamisin fosfat melalui membran hewan. Penetrasi dari klindamisin fosfat dapat dibandingkan pada dua sediaan ini. Fluks pada krim melalui percobaan ke-2, yaitu 0,1616 μg/cm².menit. Fluks pada gel melalui percobaan ke-1 yaitu 0,9864 μg/cm².menit. Dari hasil percobaan dapat disimpulkan bahwa ada variasi hasil akibat kurang keseragamannya ketebalan membran kulit serta adanya hal lain yang mempengaruhi sampel.

<hr>Cream and gel containing clindamycin phosphate 1% were clinically proven being used to relieve acne vulgaris. This clindamycin phosphate cream and gel were made using Sepigel 305 that act as emulgator and thickening agent allowing the formulation become easier and give better look to them. The formulations were tested for the penetration of clindamycin phosphate across an animal membrane. The penetration of clindamycin phosphate was found comparable for these formulations. Flux of cream containing clindamycin phosphate in experiments was 0,1616 μg/cm².min. Flux of gel containing clindamycin phosphate in experiment was 0,9864 μg/cm².min. Experimental results allow the conclusion that variation in result as the effects of ununiformed of skin membrane thickness and another factor that follows.